

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup. Setiap muslim berkewajiban mempelajari bahasa ini. Dengan menguasai bahasa Arab, kita dapat memahami ajaran agama lebih mendalam dan melaksanakan ibadah dengan lebih tepat. Para guru perlu kreatif dalam menyesuaikan metode pembelajaran bahasa Arab agar sesuai dengan karakteristik Generasi Alpha, seperti memanfaatkan teknologi, video menarik, dan permainan edukatif. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa Generasi Alpha (Fauzi dan Fitrianto, 2024:268).

Bahasa Arab juga adalah bahasa umat Islam yang digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an. Bahasa ini dikenal memiliki kekayaan kosakata yang sangat luas serta tingkat kesempurnaan yang tinggi dibandingkan dengan bahasa lainnya, dan tetap terjaga dari pengaruh perubahan peradaban dunia. Selain itu, perkembangan bahasa Arab berjalan selaras dengan perkembangan agama Islam (Azahry et al., 2026:1582). Secara historis, setiap penyebaran Islam selalu diiringi dengan berkembangnya pembelajaran bahasa Arab, dengan Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai landasan utama keterkaitan tersebut (Ni'mah, 2020:593).

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat di era globalisasi telah memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan. Kemajuan teknologi tidak hanya memengaruhi cara seseorang dalam memperoleh informasi, tetapi juga berdampak pada pola belajar serta pembentukan karakter peserta didik (Aini, 2023:105). Pendidikan di era modern dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, terutama dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif (Nasa et al., 2024:30). Seiring dengan perkembangan ini, muncul generasi baru yang dikenal sebagai generasi alpha, yaitu generasi yang lahir setelah tahun 2010 dan tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi digital (Prismanata Yoga, 2022:51). Generasi ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, sehingga diperlukan penyesuaian dalam proses pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan mereka.

Di era perkembangan teknologi digital saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan baru dengan hadirnya generasi alpha. Generasi ini merupakan generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat. Mereka lahir dan besar dengan benda-benda pintar seperti HP dan tablet sejak usia dini (Atika, 2024:159). Hal ini membuat mereka lebih cepat mengerti teknologi dan lebih suka belajar dengan cara yang visual. Kondisi ini menjadi tantangan baru bagi para guru dalam mengajar agar metode pembelajaran tetap menarik dan mudah dipahami oleh generasi Alpha (Alamsyah et al., 2025:813). Generasi ini menjadi generasi pertama yang sejak usia dini telah terbiasa berinteraksi dengan berbagai teknologi, seperti smartphone, internet, serta beragam aplikasi digital (Mentari dan Nasution, 2024:159).

Dalam dunia pendidikan, Guru merupakan komponen yang amat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Hal ini wajar karena guru berdiri sebagai ujung tombak yang berinteraksi langsung dengan siswa, baik sebagai subjek maupun objek dalam kegiatan belajar (Eko et al., 2024:388). Oleh karena itu guru merupakan individu yang memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Ketika membahas permasalahan pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah, maka sosok guru menjadi salah satu hal utama yang selalu diperhatikan. Hal ini karena sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat berlangsungnya aktivitas utama seorang guru (Rahman et al., 2023:164). Sebagian besar waktu guru dihabiskan di lingkungan sekolah, sedangkan waktu lainnya berada di rumah dan tengah masyarakat. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki pengaruh yang besar terhadap peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Oleh karena itu, guru memiliki banyak tanggung jawab yang harus dilaksanakan sehingga dituntut untuk bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pendidik (Ivana et al., 2024:57).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mereka bertugas membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Seorang guru wajib terus menambah ilmu dan keterampilannya karena keberhasilan belajar siswanya menjadi tanggung jawabnya. Dengan kompetensi yang dimiliki, guru diharapkan dapat menjalankan perannya dengan baik agar siswanya mencapai hasil belajar yang maksimal (Mingkid et al., 2022:22).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) seseorang yang mampu menggerakkan serta mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu (Sunarti, 2021:291). Dalam konteks pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai pendorong yang membuat siswa menjadi lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil yang maksimal (Faristin et.al., 2023:126).

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Secara psikologis, motivasi belajar juga diartikan sebagai keadaan mental yang mendorong siswa belajar dengan tenang dan nyaman (Rizkiyana et al., 2024:20).

Siswa generasi alpha memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka dikenal sebagai generasi digital (*digital natives*) yang telah terbiasa dengan teknologi sejak usia dini (Nggolaon dan Desriani, 2025:57). Karakteristik generasi alpha antara lain: sangat bergantung pada *gadget*, rentang perhatian yang singkat, menyukai hal yang instan dan praktis, serta memiliki kecerdasan yang tinggi namun memerlukan cara belajar yang sesuai (Puspitasari dan Ramadhan, 2025:91). Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengajarkan Bahasa Arab.

Tantangan tersebut semakin kompleks karena pembelajaran Bahasa Arab sering kali dipersepsikan sebagai pembelajaran yang sulit oleh sebagian siswa, terutama dalam penguasaan mufradat, pelafalan, maupun pemahaman makna. Kondisi ini menuntut guru Bahasa Arab untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi alpha agar motivasi belajar siswa tetap terjaga.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas V Salafiyah Ula *Islamic Centre* Bin Baz Yogyakarta, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab masih beragam. Sebagian siswa terlihat antusias ketika pembelajaran dilakukan melalui permainan, nyanyian, dan aktivitas interaktif, namun sebagian siswa lainnya masih mudah bosan, kurang fokus, dan mengalami kesulitan dalam memahami maupun menghafal mufradat Bahasa Arab. Selain itu, karakter siswa generasi alpha yang sangat dekat dengan teknologi dan menyukai pembelajaran yang menyenangkan menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang

menarik dan efektif. Dalam kondisi nyata di kelas, guru dituntut untuk mampu menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa generasi alpha agar siswa tetap memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan kondisi tersebut, guru Bahasa Arab dituntut untuk mampu menjalankan berbagai perannya secara optimal, khususnya sebagai motivator dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membangkitkan minat belajar siswa. Guru perlu menggunakan metode, strategi, media, dan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa generasi alpha tetap tertarik mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian mengenai motivasi belajar Bahasa Arab telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada penggunaan media pembelajaran, metode permainan edukatif, atau strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Salafiyah Ula masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada fokus kajian mengenai peran guru Bahasa Arab dalam menghadapi karakteristik generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peran guru Bahasa Arab dalam menghadapi karakteristik siswa generasi alpha yang memiliki pola belajar berbeda dibanding generasi sebelumnya. Siswa generasi alpha cenderung memiliki rentang fokus yang lebih pendek, menyukai hal yang instan, serta lebih tertarik pada pembelajaran berbasis aktivitas dan teknologi. Apabila guru tidak mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik tersebut, maka motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dapat menurun. Padahal Bahasa Arab memiliki peranan penting sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa ilmu-ilmu keislaman yang perlu dipahami sejak usia dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru Bahasa Arab dalam memotivasi siswa generasi alpha serta strategi yang digunakan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki *gap penelitian (research gap)* yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan kajian terdahulu, penelitian mengenai motivasi belajar Bahasa Arab telah banyak dilakukan. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus membahas peran guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa

generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Salafiyah Ula masih sangat terbatas. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh media pembelajaran, penggunaan game edukasi, atau motivasi belajar secara umum tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana peran guru sebagai motivator dalam menghadapi karakteristik generasi alpha di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran guru, strategi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “peran guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada siswa kelas V Salafiyah Ula”. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa, strategi pembelajaran yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan karakteristik siswa generasi alpha.

## B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Karakteristik siswa generasi alpha yang sangat dekat dengan digital mempengaruhi pola belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Sebagian siswa mengalami kesulitan mempertahankan fokus dan minat belajar bahasa Arab.
- c. Guru bahasa Arab menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi dengan karakteristik generasi alpha.
- d. Kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menarik minat belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab.
- e. Guru perlu menggunakan strategi, metode, dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif agar siswa generasi alpha lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

### 2. Fokus Penelitian

- a. Peran guru bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi siswa generasi Alpha pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V Salafiyah Ula *Islamic Centre Bin Baz*.

- b. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi Alpha pada pembelajaran bahasa arab.
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bahasa Arab dalam memotivasi siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V Salafiyyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V Salafiyyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V Salafiyyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V Salafiyyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan strategi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V Salafiyyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V Salafiyyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab di Salafiyyah Ula, Serta

pemperluas kajian teoritis mengenai peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa generasi alpha.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab melalui peran guru yang lebih optimal sebagai motivator.

### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswan generasi Alpha.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar bahasa Arab serta mendukung pengembangan kompetensi guru.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi gambaran mengenai isi dalam skripsi dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui garis besar materi setiap bab. Dalam penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penulisan dipaparkan pada bab 1.

### **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Tinjauan teoritis dari Peran guru, meningkatkan motivasi siswa generasi alpha, dan pembelajaran bahasa arab.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III memaparkan gambaran umum madrasah ibtidaiyah Islamic centre bin baz, metode penelitian, key informasi, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta deskriptif interpretative.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi penutup yang mencakup simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya, saransaran, dan rangkuman akhir.

Bagian akhir dari skripsi ini mencakup daftar Pustaka yang merujuk pada sumber-sumber yang di gunakan, lampiran-lampiran yang di anggap penting untuk melengkapi skripsi, serta daftar riwayat hidup.